Vol. 2 No. 1 Edisi Januari 2026 E.ISSN. 3109-855X

Indonesian Journal of Social Science and Education (IJOSSE)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/ijosse/index
Email: admin@jurnalcenter.com

PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DI KABUPATEN BULUKUMBA

THE EFFECT OF POPULATION AND HUMAN DEVELOPMENT INDEX ON GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT IN BULUKUMBA REGENCY

Rosmala Dewi[1*], Arniati[2], Andi Hakib[3]

[1]*Universitas Muhammadiyah Makassar, Email : rosmaladewhy7@gmail.com
[2]Universitas Muhammadiyah Makassar, Email : arniati@unismuh.ac.id
[3]Universitas Muhammadiyah Makassar, Email : andihakib@unismuh.ac.id

*email koresponden: rosmaladewhy7@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.62567/ijosse.v2i1.2322

Abstrack

This study aims to analyze the influence of population and Human Development Index on Gross Regional Domestic Product in Bulukumba Regency. The type of data used in this study is quantitative data obtained from time series data 2015-2024. The data used in this study is secondary data. Data collection was carried out using the documentation method. The collected data were processed using the multiple linear regression analysis method using SPSS (Statistical Product and Service Solutions) version 31 to identify the influence of population and Human Development Index on Gross Regional Domestic Product in Bulukumba Regency. The results of this study indicate that population has a positive but insignificant effect on Gross Regional Domestic Product in Bulukumba Regency, while the Human Development Index has a positive and significant effect on Gross Regional Domestic Product in Bulukumba Regency. This finding confirms that in increasing Gross Regional Domestic Product in Bulukumba Regency, the local government should focus more on improving the Human Development Index, which has proven to be a more effective instrument in significantly driving regional economic growth.
Keywords: *Population, Human Development Index, Gross Regional Domestic Product.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Bulukumba. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari data time series 2015-2024. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Data yang dikumpulkan diolah dengan metode analisis regresi linear berganda menggunakan bantuan SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 31 untuk mengidentifikasi pengaruh jumlah penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Bulukumba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Bulukumba, sedangkan Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Indonesian Journal of Social Science and Education (IJOSSE)
Journal page is available to https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/ijosse/index
Email: admin@jurnalcenter.com

Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Bulukumba. Temuan ini menegaskan bahwa dalam meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Bulukumba pemerintah daerah sebaiknya lebih berfokus pada peningkatan Indeks Pembangunan Manusia yang terbukti menjadi instrumen yang lebih efektif dalam mendorong pertumbuhan nilai ekonomi daerah secara signifikan.
Kata Kunci: Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia, Produk Domestik Regional Bruto.

1. PENDAHULUAN

Negara-negara yang ada di dunia memiliki tujuan dalam meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakatnya melalui pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi menjadi faktor utama suatu negara dalam peningkatan kesejahteraan dan taraf hidup penduduknya. Akan tetapi, tidak semua negara bisa mencapai pertumbuhan ekonomi dengan baik. (Sari et al., 2021)

Pertumbuhan ekonomi biasanya dilihat pada perubahan Produk Domestik Bruto (PDB) atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dari suatu periode ke periode berikutnya. Produk Domestik Bruto (PDB) adalah total nilai dari produksi barang atau jasa suatu negara pada periode tertentu dan biasanya digunakan dalam mengukur pertumbuhan ekonomi nasional. Sedangkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan total nilai tambah barang atau jasa yang dihasilkan suatu wilayah atau provinsi dalam satu periode tertentu. (BPS, 2025)

Jumlah penduduk dalam suatu negara sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan perekonomian yang diharapkan mampu memperluas pasar serta mendorong dan meningkatkan perekonomian negara tersebut (Desmawan et al., 2023). Rodriguez (dalam Akasumbawa et al., 2021) mengemukakan bahwa pertumbuhan populasi menyebabkan pertumbuhan ekonomi sehingga bisa menurunkan tingkat kemiskinan. Di sisi lain, Dumairy (dalam Sembiring et al., 2023) menjelaskan bahwa jumlah penduduk yang kian meningkat menambah beban pembangunan, menyebabkan masalah ketenagakerjaan dan memperkecil pendapatan per kapita. Itulah mengapa jumlah penduduk memiliki keterkaitan terhadap perekonomian karena merupakan indikator penting dalam mengukur pertumbuhan ekonomi suatu negara. (Salsabila et al., 2021)

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tumaleno menunjukkan jumlah penduduk berpengaruh signifikan 94% terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Sulawesi Tenggara (Tumaleno et al. 2022). Meski begitu, penelitian sebelumnya belum menggambarkan realitas ekonomi yang sebenarnya. Jumlah penduduk hanya menggambarkan kuantitas dari populasi suatu wilayah sehingga dibutuhkan variabel tambahan untuk menggambarkan kualitas populasi agar dapat diketahui apakah pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh kuantitas atau kualitas dari populasi wilayah tersebut. Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi tidak terlepas dari peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia dalam suatu negara dinilai melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang meliputi kesehatan, pendidikan dan daya beli. Semakin tinggi nilai Indeks Pembangunan Manusia, maka semakin baik pula pengaruhnya terhadap Produk Domestik Regional Bruto yang merupakan indikator pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Hal ini terjadi karena kualitas kesehatan dan pendidikan

Indonesian Journal of Social Science and Education (IJOSSE)
Journal page is available to https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/ijosse/index
Email: admin@jurnalcenter.com

yang memadai sangat memungkinkan individu lebih produktif dan inovatif yang secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan nilai tambah barang dan jasa sehingga pendapatan per kapita masyarakat meningkat dan mempengaruhi daya beli yang juga ikut meningkat.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif berbasis data deret waktu atau time series dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Bulukumba tahun 2015-2024 (Amelia et al., 2023). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi dimana data diperoleh diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bulukumba. Data yang dikumpulkan diolah dengan metode analisis regresi linear berganda menggunakan bantuan SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 31 untuk mengidentifikasi pengaruh jumlah penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Bulukumba.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Bulukumba merupakan salah satu kabupaten yang berada di Sulawesi Selatan dengan luas wilayah 1.154,67 km^2 atau sekitar 2,5% dari luas wilayah Sulawesi Selatan. Secara kewilayahan Kabupaten Bulukumba meliputi 10 kecamatan dan terbagi ke dalam 27 kelurahan dan 109 desa dimana kota kabupaten ini berada di Kecamatan Ujung Bulu dan berjarak kurang lebih 153 km dari Kota Makassar.

Tabel 1. Pertumbuhan Jumlah Penduduk, IPM, PDRB Kabupaten Bulukumba

Tahun	Jumlah Penduduk (ribu jiwa)	Indeks Pembangunan Manusia	Produk Domestik Regional Bruto (miliar rupiah)
2015	410,49	65,58	6.774,32
2016	413,23	66,46	7.232,84
2017	415,71	67,08	7.730,91
2018	418,33	67,70	8.121,33
2019	418,63	68,28	8.567,46
2020	436,88	68,99	8.604,20
2021	441,20	69,62	9.013,58
2022	445,82	70,34	9.357,11
2023	450,33	71,21	9.741,40
2024	454,72	74,43	10.189,82

Sumber: BPS Kabupaten Bulukumba 2015-2024

Indonesian Journal of Social Science and Education (IJOSSE)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/ijosse/index
Email: admin@jurnalcenter.com

Tabel di atas menunjukkan jumlah penduduk, IPM, dan PDRB konsisten mengalami kenaikan dari tahun 2015 hingga 2024 Meskipun data makro terlihat konsisten mengalami kenaikan, penelitian ini penting untuk menguji korelasi dan kausalitas dari variabel yang ada.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memastikan data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal.

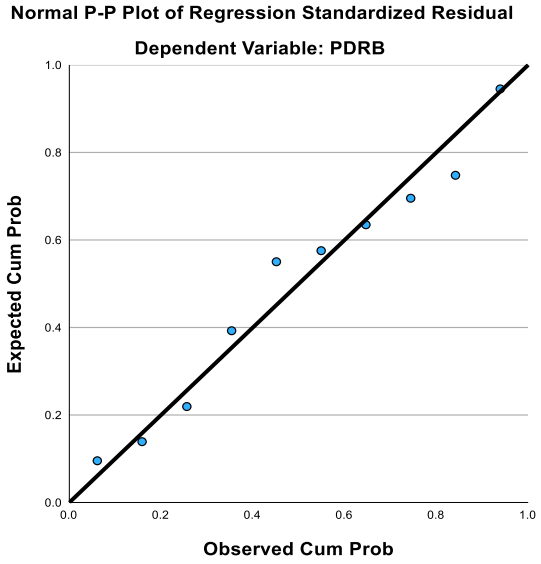

Sumber: Output SPSS 31

Gambar di atas menunjukkan titik-titik data residual mengikuti garis diagonal yang mengindikasikan residual terdistribusi secara normal

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan variance dari residual untuk semua pengamatan dimana persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

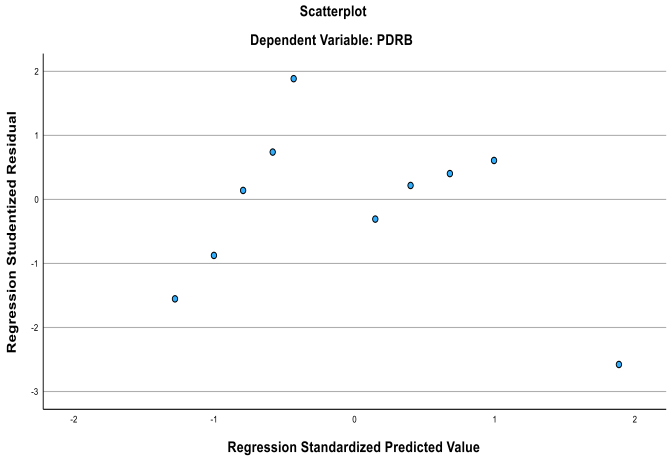

Sumber: Output SPSS 31

Indonesian Journal of Social Science and Education (IJOSSE)
Journal page is available to https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/ijosse/index
Email: admin@jurnalcenter.com

Gambar Scatterplot di atas menunjukkan titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas serta layak digunakan dalam penelitian.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi yang tinggi atau sempurna antarvariabel independen.

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Jumlah Penduduk	0.135	7.431
	IPM	0.135	7.431

Sumber: Output SPSS 31

Hasil uji multikolinieritas pada tabel di atas menunjukkan nilai tolerance untuk kedua variabel yaitu 0,135 > 0,10 dan nilai VIF 7,431 < 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

4) Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk mendeteksi adanya korelasi residual pada satu periode waktu dengan periode sebelumnya dalam model regresi.

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value[a]	48.88633
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	5
Z	-0.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.737

Sumber: Output SPSS 31

Tabel di atas menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,737 yang lebih besar dari 0,05 atau 0,737 > 0,05 maka disimpulkan bahwa residual terdistribusi secara acak dan tidak terjadi masalah autokorelasi.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat pengaruh jumlah penduduk (X_1) dan Indeks Pembangunan Manusia (X_2) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Y) di Kabupaten Bulukumba.

Indonesian Journal of Social Science and Education (IJOSSE)
Journal page is available to https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/ijosse/index
Email: admin@jurnalcenter.com

Tabel 4.Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-19571.999	2746.739		-7.126	<,001
	Jumlah Penduduk	23.596	16.593	0.366	1.422	0.198
	IPM	260.212	108.203	0.619	2.405	0.047

Sumber: Output SPSS 31

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

$$Y = -19.571.999 + (23.596)X_1 + (260.212)X_2 + \epsilon$$

a) Jika konstanta sebesar -19.571.999 dengan syarat X_1 dan $X_2 = 0$, maka Y -19.571.999. Hal ini berarti bahwa ketika IPM dan jumlah penduduk dianggap nol, PDRB diprediksi menurun sebesar -19.571.999.
b) Jika koefisien jumlah penduduk sebesar 23.596 dengan IPM konstan, maka setiap kenaikan 1 satuan pada jumlah penduduk, PDRB diperkirakan meningkat sebesar 23,6 juta.
c) Jika koefisien IPM sebesar 260.212 dengan jumlah penduduk konstan, maka setiap kenaikan 1 poin pada IPM, PDRB diperkirakan meningkat sebesar 260,2 juta.

c. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan dalam melihat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

Berdasarkan tabel 4 maka kesimpulan pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat yaitu:

a) Nilai t hitung 1,422 lebih kecil dari t tabel 2,365 atau 1,422 < 2,365 dan nilai signifikansi jumlah penduduk sebesar 0,198 yang lebih besar dari 0,05 atau 0,198 > 0,05 maka disimpulkan bahwa jumlah penduduk berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap PDRB.
b) Nilai t hitung 2,405 lebih besar dari t tabel 2,365 atau 2,405 > 2,365 dan nilai signifikansi IPM sebesar 0,047 yang lebih kecil dari 0,05 atau 0,047 < 0,05 maka disimpulkan bahwa IPM berpengaruh signifikan terhadap PDRB.

d. UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Uji ini digunakan dalam mengukur seberapa besar perubahan variabel bebas yang dapat dijelaskan variabel terikat dengan nilai dari R^2 adalah 0 hingga 1.

Indonesian Journal of Social Science and Education (IJOSSE)
Journal page is available to https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/ijosse/index
Email: admin@jurnalcenter.com

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.968[a]	0.938	0.920	308.950	1.226
a. Predictors: (Constant), IPM, Jumlah Penduduk					
b. Dependent Variable: PDRB					

Sumber: Output SPSS 31

Tabel di atas menunjukkan nilai R Square sebesar 0,938 hal ini berarti variabel terikat (PDRB) dipengaruhi oleh variabel bebas (jumlah penduduk dan IPM) sebesar 93,8%. Sedangkan sisanya 6,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar persamaan regresi atau variabel yang diteliti.

e. PEMBAHASAN

1) Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Produk Domestik Regional Bruto

Hasil analisis data menunjukkan bahwa jumlah penduduk (X_1) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap PDRB (Y) di Kabupaten Bulukumba. Pengaruh positif jumlah penduduk terhadap PDRB disebabkan oleh adanya hubungan searah antara jumlah penduduk dan PDRB, dengan kata lain model menemukan bahwa secara tren ketika jumlah penduduk meningkat PDRB cenderung naik. Meskipun koefisiennya positif, hasil uji t menunjukkan nilai signifikasi sebesar 0,198 yang lebih besar dari α = 0,05. Peningkatan populasi mungkin hanya menghasilkan pekerja dengan produktivitas marjinal yang rendah. Fenomena ini sering disebut sebagai jebakan populasi sehingga kontribusi marjinal mereka terhadap total kekayaan (PDRB) menurun, membuat peningkatan populasi tersebut hanya menghasilkan pekerja dengan upah dan produktivitas yang stagnan atau rendah. Pertumbuhan kuantitas penduduk yang cepat justru menjadi beban, bukan aset, bagi perekonomian. Dalam hal ini koefisiennya masih positif tetapi dampaknya sangat kecil dan tidak signifikan secara statistik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh smith (dalam Noor, 2024) yang menyatakan bahwa jumlah penduduk yang semakin bertambah berpengaruh positif terhadap perekonomian karena jumlah penduduk merupakan faktor produksi penyedia tenaga kerja. Meski demikian secara statistik pengaruhnya tidak signifikan.

Hasil dari penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Tumaleno dengan judul "Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Sulawesi Tenggara" dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Sulawesi Tenggara.

2) Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Produk Domestik Regional Bruto

Indonesian Journal of Social Science and Education (IJOSSE)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/ijosse/index
Email: admin@jurnalcenter.com

Hasil analisis data menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Y) di Kabupaten Bulukumba. Pengaruh positif IPM terhadap PDRB disebabkan oleh tren dimana ketika IPM meningkat, PDRB cenderung ikut meningkat. Nilai signifikansi sebesar 0,047 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang memberikan keyakinan statistik yang tinggi bahwa IPM memiliki pengaruh nyata terhadap PDRB dan bukan hanya kebetulan. Indikator IPM diantaranya Kesehatan, Pendidikan, dan Daya Beli bekerja sama untuk menciptakan SDM yang lebih berkualitas, produktif, dan inovatif, yang merupakan faktor produktif utama dalam menggerakkan roda perekonomian. Peningkatan kualitas SDM ini menghasilkan peningkatan output barang dan jasa (PDRB), menegaskan bahwa kebijakan yang fokus pada peningkatan IPM adalah strategi yang efektif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan di Kabupaten Bulukumba.

Hasil penelitian sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Becker (dalam Ramadanisa & Triwahyuningtyas, 2022) yang menyatakan pendidikan, pelatihan dan kesehatan merupakan investasi yang menghasilkan tenaga kerja terdidik dan mampu berinovasi serta mengadopsi teknologi sehingga pekerjaan lebih efisien yang demikian peningkatan IPM mendorong laju pertumbuhan produksi barang dan jasa secara berkelanjutan.

Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiharjo Budiharjo et al. (2020) dengan judul "Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap PDRB (Studi Kasus Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016-2018)" dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa IPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Kabupaten Bulukumba, jumlah penduduk secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), yang mengindikasikan bahwa pertumbuhan kuantitas populasi yang cepat belum mampu mendorong pertumbuhan ekonomi secara nyata. Sebaliknya, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB, sehingga pembangunan manusia bukan sekadar tujuan sosial melainkan strategi ekonomi paling efektif. Hal ini menegaskan bahwa fokus kebijakan di Kabupaten Bulukumba harus beralih dari sekadar pertumbuhan kuantitas penduduk menuju peningkatan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia guna mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih berkelanjutan.

5. DAFTAR PUSTAKA

Akasumbawa, M. D. D., Adim, A., & Wibowo, M. G. (2021). Pengaruh Pendidikan, Angka Harapan Hidup dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara dengan Jumlah Penduduk Terbesar di Dunia. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*,

Indonesian Journal of Social Science and Education (IJOSSE)
Journal page is available to https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/ijosse/index
Email: admin@jurnalcenter.com

2(1), 11–20. https://doi.org/10.30812/rekan.v2i1.1047

Amelia, D., Setiaji, B., Primadewi, K., Habibah, U., Lounggina, T., Peny, L., Rajagukguk, K. P., Nugraha, D., Safitri, W., Wahab, A., Larisu, Z., Setiaji, B., & Dharta, F. Y. (2023). *Metode Penelitian Kuantitafi*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

BPS. (2025). *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bulukumba Menurut Lapangan Usaha 2020-2024*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba.

Budiharjo, A., Arianti, F., & Mas'ud, F. (2020). *PENGARUH INVESTASI, TENAGA KERJA, DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP PDRB (Studi Kasus Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016-2018)*. *9*, 1–9.

Desmawan, D., Fitrianingsih, Rizka Falah S., Drajat, N. A., Diani, N. W., & Marlina, S. (2023). Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tangerang Tahun 2019-2020. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, *2*(2), 150.

Noor, I. (2024). Analisis Perkembangan Pemikiran Ekonomi Klasik: Dari Merkantilisme Hingga Marxisme. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *9*, no. *1*(204), 537–547.

Ramadanisa, N., & Triwahyuningtyas, N. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Lampung. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, *1*(7), 1049–1061. https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i7.121

Salsabila, A. Y., Imanigsih, N., & Wijaya, R. S. (2021). Pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Pengangguran Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Wilayah Gerbang Kertosusila. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, *7*(1), 35. https://doi.org/10.35906/jep01.v7i1.774

Sari, D. P., Wajuba, L., & Fisabilillah, P. (2021). Pengaruh Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banyuwangi. *Journal Of Economics*, *1*(3), 218–228.

Sembiring, C., Masinambow, V. A. J., & Tumangkeng, S. Y. L. (2023). Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kota-Kota Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, *23*(2), 25–36.

Tumaleno, A. F., Riazis, K. R., & Rosnawintang. (2022). Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Sulawesi Tenggara. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, *2*(3), 189–195. https://doi.org/10.57250/ajsh.v2i3.135